



Andri Hanindyo Wibowo, S.Pt, M.Si
Ketua Kelompok Substansi Pemasaran

Kabar Gembira dari Singapura di Penghujung Tahun 2024 untuk Produk Olahan Daging Ayam Indonesia dalam Kemasan Kaleng dan Produk Retort

Exciting News from Singapore at the End of 2024 for Indonesia's Canned Chicken Meat and Retort Products



Indonesia telah berhasil meyakinkan Pemerintah Singapura dalam mendapatkan persetujuan untuk produk olahan daging ayam dalam kemasan kaleng (canned) atau yang telah melalui proses retort saat ini proses persetujuannya dapat dilakukan melalui metode pre listing basis (pemeriksaan awal oleh otoritas kompeten Ditjen PKH-Kementan), sehingga unit usaha tidak perlu melakukan pengisian aplikasi dan SFA juga tidak perlu melakukan dokumen review serta audit on site. Hal yang perlu dilakukan yaitu Pemerintah Indonesia melalui Ditjen PKH hanya perlu mengirimkan surat rekomendasi pengajuan pre listing unit usaha yang telah sesuai dengan peraturan Ditjen PKH antara lain adalah NKV level I dan penggunaan sumber bahan baku berasal dari RPHU yang sudah disetujui oleh SFA yang juga berasal dari farm yang sudah memiliki kompartemen bebas AI, serta kesesuaian dengan persyaratan dan kriteria yang telah ditetapkan dalam aturan SFA, serta telah dilakukan penilaian oleh otoritas kompeten Indonesia bahwa unit usaha tersebut dipandang dapat melakukan ekspor ke Singapura.

Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Singapura ini merupakan suatu bentuk Upgrading dari sisi proses persetujuan produk olahan unggas Indonesia utamanya untuk produk olahan dalam kaleng dan

Indonesia has successfully secured approval from the Singaporean government for its canned chicken meat and retort products. The approval process can now be conducted through a pre-listing basis method (initial inspection by the competent authority of the Directorate General of Livestock and Animal Health Services [Ditjen PKH], Ministry of Agriculture), eliminating the need for businesses to submit applications. At the same time, the Singapore Food Agency (SFA) no longer requires document reviews or on-site audits. Instead, the Indonesian government, via Ditjen PKH, only needs to issue a recommendation letter for pre-listing eligible businesses that comply with Ditjen PKH regulations, including holding Level I NKV certification, sourcing raw materials from SFA-approved poultry slaughterhouses (RPHU) from AI-free compartmentalized farms, and meeting SFA's criteria and regulations. Competent Indonesian authorities must also confirm that the business is fit for export to Singapore.

This policy from the Singaporean government marks a significant upgrade in the approval process for Indonesian poultry products, particularly canned and retort products. The policy is based on the audit conducted in September 2024, with SFA issuing its audit results on December 31, 2024. The audit of one

retort. Kebijakan ini diambil oleh SFA berdasarkan surat hasil audit pada Bulan September 2024 lalu, yang dikeluarkan oleh SFA pada tanggal 31 Desember 2024, atas hasil audit dari salah satu unit usaha Indonesia produsen retort produk olahan unggas dengan hasil yang sangat memuaskan bagi SFA. Hal ini merupakan kabar baik dan langkah yang sangat maju serta akan sangat berdampak bagi pelaku usaha Indonesia untuk dapat lebih banyak melakukan ekspor produk olahan daging ayam ke Singapura.

Adapun persyaratan dan kriteria dari SFA yang harus dipenuhi oleh unit usaha produsen olahan produk kaleng dan retort produk unggas dapat dilihat pada link sebagai berikut :

- SFA Accreditation Criteria https://www.sfa.gov.sg/docs/default-source/tools-and-resources/resources-for-businesses/Accreditation_criteria_establishment.pdf
- Veterinary Import Conditions for Poultry <https://www.sfa.gov.sg/docs/default-source/food-import-and-export/veterinary-import-conditions-poultry-and-poultry-pdt.pdf>

Sementara informasi yang harus tercantum pada surat rekomendasi pre listing basis unit usaha olahan kemasan kaleng dan retort antara lain : Nama Unit usaha, Nomor register unit usaha (NKV), Tipe atau jenis produk yang diproduksi oleh unit usaha, alamat unit usaha nama kontak person yang menangani penjualan produk (telephone, alamat email dan atau website), serta nama produk yang akan di ekspor ke Singapura.

Kabar gembira di penghujung tahun ini merupakan salah satu hadiah tahun baru bagi Pemerintah Indonesia, dengan kebijakan ini tentunya potensi untuk meningkatkan perolehan devisa dari produk olahan unggas Indonesia ke Singapura akan lebih terbuka lagi sehingga diharapkan proses transformasi ke arah hilirisasi produk unggas akan berjalan lebih cepat lagi untuk menuju Indonesia Maju dan semakin Berdaya Saing.

Indonesian poultry processing facility producing retort products yielded highly satisfactory results for SFA, signifying a significant breakthrough for Indonesian businesses to expand their exports of processed chicken meat products to Singapore.

The requirements and criteria set by SFA for canned and retort poultry product producers can be accessed via the following links:

- SFA Accreditation Criteria: https://www.sfa.gov.sg/docs/default-source/tools-and-resources/resources-for-businesses/Accreditation_criteria_establishment.pdf
- Veterinary Import Conditions for Poultry: <https://www.sfa.gov.sg/docs/default-source/food-import-and-export/veterinary-import-conditions-poultry-and-poultry-pdt.pdf>

Information to be included in the pre-listing recommendation letter for canned and retort poultry product businesses consists of the business name, business registration number (NKV), product type(s) produced, business address, contact details (name, phone, email, and/or website), and the product names intended for export to Singapore.

This exciting news at the year's end is a remarkable New Year's gift for the Indonesian government. This policy opens greater opportunities to increase foreign exchange earnings from Indonesia's poultry products to Singapore, accelerating the transformation toward downstream poultry product processing. This progress supports the vision of a more advanced and competitive Indonesia.